

SKRIPSI

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT EARNING PER
SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2021-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

NAMA : ADHIMA AULIYATANTI SURATMAN

NIM : 2015644204

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT EARNING PER
SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-
2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : ADHIMA AULIYATANTI SURATMAN
NIM : 2015644204**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Adhima Auliyatanti Suratman

NIM : 2015644204

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Return On Investment Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Pembimbing : I Made Agus Putrayasa, SE., M. SA., Ak
I Ketut Suwintana, S.Kom., MT

Tanggal Ujian : 8 September 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi,

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 6 September 2024



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adhima'.

Adhima Auliyatanti Suratman

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ADHIMA AULIYATANTI SURATMAN
NIM : 2015644204

Telah Disetujui dan Diterima dengan baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA., Ak
NIP: 197808292008011007

DOSEN PEMBIMBING II



I Ketut Suwintana, S.Kom., MT
NIP: 197801192002121001

JURUSAN AKUNTANSI
JURUSAN KETUA AKUNTANSI
KETUA
POLITEKNIK GERI BALI



I Mase Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003



SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 8 bln September thn 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA



I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA., Ak
NIP. 197808292008011007

ANGGOTA:



2. I Mase Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003



3. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., MAk
NIP. 198903082015042005

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya. Saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Return On Investment Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”** tepat pada waktunya. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak di masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

5. Bapak I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA., Ak, selaku dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berbagai motivasi dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak I Ketut Suwintana, S.Kom., MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan tata cara penulisan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf serta Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali pengampu mata kuliah yang senantiasa telah memberikan jalan serta arahan kepada peneliti hingga peneliti sampai pada penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Terkhusus untuk orangtua saya yang selalu memberikan dukungan serta selalu mendoakan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga, teman-teman, dan orang terdekat saya yang telah memberikan doa dan dukungan moril yang menjadi motivasi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas PSDKU Balikpapan dan teman-teman yang berada di Politeknik Negeri Bali yang memberikan kenangan serta memori indah selama 4 (empat) tahun serta telah sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam meraih gelar sarjana terapan bersama-sama.
11. Ibu Dessy Handa Sari yang telah membantu dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada penulis yang meluangkan banyak waktu waktunya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan telah berjuang selama 4 (empat) tahun dalam menggapai gelar sarjana terapan di Politeknik Negeri Bali.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan atas kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi saya sebagai penulis dan juga bagi pembaca.

Badung, 25 Agustus 2024



Adhima Auliyatanti Suratman

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT EARNING PER SHARE DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

Adhima Auliyatanti Suratman

2015644204

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pasar modal memainkan peran vital dalam memobilisasi dana dan mendistribusikan kesejahteraan melalui investasi pada surat berharga seperti saham. Dalam sektor pertambangan Indonesia, investor fokus pada indikator keuangan utama—Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM)—untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. ROI mencerminkan efisiensi laba dari investasi, EPS menunjukkan laba bersih per saham, dan NPM mengukur profitabilitas dari pendapatan. Fluktuasi harga komoditas global selama 2021-2023 memengaruhi kinerja perusahaan, dengan perusahaan yang berhasil mempertahankan atau meningkatkan ROI, EPS, dan NPM mengalami apresiasi harga saham. Sebaliknya, penurunan indikator ini sering kali menyebabkan penurunan harga saham. Teori Agensi menjelaskan bahwa investor menilai kinerja berdasarkan laba dan dividen, memengaruhi keputusan investasi dan volume perdagangan saham.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi berganda untuk menguji pengaruh ROI, EPS, dan NPM terhadap harga saham. Dari 54 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel sebanyak 17 perusahaan dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif signifikan, EPS tidak berpengaruh signifikan, dan NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham secara parsial; ketiga indikator ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Kata kunci: Pasar Modal, *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, Saham

**THE EFFECT OF RETURN ON INVESTMENT EARNING PER SHARE
AND NET PROFIT MARGIN ON THE STOCK PRICES OF MINING
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN
THE PERIOD 2021-2023**

Adhima Auliyatanti Suratman

2015644204

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The capital market plays a vital role in mobilizing funds and distributing welfare through investments in securities such as stocks. In Indonesia's mining sector, investors focus on key financial indicators—Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), and Net Profit Margin (NPM)—to evaluate company performance. ROI reflects the efficiency of profit from investment, EPS indicates net income per share, and NPM measures profitability from revenue. Fluctuations in global commodity prices during 2021-2023 affect company performance, with companies that successfully maintain or increase ROI, EPS, and NPM experiencing stock price appreciation. Conversely, a decline in these indicators often leads to a decline in stock prices. Agency Theory explains that investors assess performance based on profits and dividends, influencing investment decisions and stock trading volume.

This study uses a quantitative method with multiple regression to test the effect of ROI, EPS, and NPM on stock prices. Of the 54 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, a sample of 17 companies was selected using purposive sampling. The results of the study indicate that ROI has a significant positive effect, EPS has no significant effect, and NPM has a significant negative effect on stock prices partially; These three indicators have a significant simultaneous effect on stock prices.

Keywords: Capital Market, Return On Investment, Earning Per Share, Net Profit Margin, Shares

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISIBALITAS KARYA ILMIAH	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Batasan Penelitian.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III	37

METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	40
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Hasil Penelitian	68
B. Hasil Uji Hipotesis.....	72
C. Pembahasan	84
BAB V.....	88
SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel	39
Tabel 3.2 Definisi Variabel Penelitian	43
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Sampel	69
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	71
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Runs Test.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²).....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji F	82
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	83

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	97
Lampiran 2. Hasil Olah Data SPSS.....	101



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis berkembang semakin pesat dan persaingan pun menjadi ketat. Peranan pasar modal menjadi semakin penting, mengingat fungsi pasar modal sebagai tempat bertemu nya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang ingin menanamkan modalnya. Pasar modal merupakan salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk memobilisasi dana masyarakat. Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya kepada pemegang surat berharga perusahaan seperti saham (Sa'adah & Najuwah, 2023).

Selama beberapa tahun terakhir, industri pertambangan di Indonesia telah menjadi salah satu sektor yang paling diperhatikan oleh para investor, baik domestik maupun internasional. Ketergantungan pada komoditas seperti batubara, nikel, emas, dan tembaga membuat sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, yang sering kali berdampak langsung pada harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Hamida & Khair, 2023).

Di tengah fluktuasi pasar yang dinamis, para investor mencari cara untuk menilai potensi pertumbuhan dan stabilitas perusahaan-perusahaan ini.

Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) telah menjadi indikator keuangan utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan prospek investasi di sektor ini.

Bagi investor pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung risiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal pada surat berharga, investor diharapkan pada risiko sehubungan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dua kemungkinan yang dihadapi investor adalah perolehan keuntungan yang terbesar dengan risiko tertentu atau dengan keuntungan dengan risiko yang kecil (Riani et al., 2023).

Seorang investor jika melakukan investasi saham ke sejumlah portofolio saham, sebelumnya investor tersebut harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan adalah tepat. Artinya investor harus menilai dan berbagi alternatif yang akan mendatangkan pengembalian positif di waktu yang akan datang. Baik pada deviden yaitu pola investasi jangka panjang maupun penerimaan perubahan harga saham itu sendiri atau yang sering terjadi pada investasi jangka pendek (Arison Nainggolan, 2019).

Dari beberapa alternatif penilaian investasi salah satunya adalah analisis fundamental. Artinya seorang calon investor dapat meramal masa depan portofolio yang dipilihnya berdasarkan performa perusahaan yang digambarkan berdasarkan dari data sekunder perusahaan, yaitu berupa data neraca, laba rugi, perubahan modal, arus modal dan laporan pendukung lainnya. Laporan keuangan merupakan informasi sangat penting bagi investor

dalam pengambilan keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Brigham dan Houston (2006:2), menyatakan bahwa rasio keuangan berguna memprediksi kesulitan, keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan, pada saat ini dan masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Brigham dan Houston (2006:17) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dan hal menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas antara lain adalah margin laba atas penjualan, kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian total aktiva / investasi (*Return On Investment* / ROI) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE).

Franklin Plewa, Jr dan George T. Frieddlob (1993:3) sekitar 85 persen dari semua perusahaan menghitung ROI dan berbagai segmen bisnis sebagai bagian dari proses penilaian kinerja. Para manajer meyakini ROI karena ROI memperhatikan baik-baik besaran investasi maupun kegiatan yang menghasilkan labanya. Kemampuan manajer dalam mengelola asset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan,

sehingga rasio ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Selain kebijakan mengenai kegiatan investasinya, harga saham juga dapat dipengaruhi usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Baridwan (2004:443) yang dimaksud dengan *Earning Per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan. Investor dalam mengambil keputusan banyak memperhatikan pertumbuhan *Earning Per Share*. Eduardus Tandelilin (2001:241) informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Salah satunya adalah informasi kondisi keuangan. Untuk itu laporan keuangan

harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan hasil penyertaan dalam suatu perusahaan. Harga saham merupakan suatu cerminan nilai perusahaan di mata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik, dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, maka nilai perusahaan di mata masyarakat menjadi kurang baik, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang terpenting bagi perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Arison Nainggolan, 2019).

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan beberapa perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana atau investor. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka

investor akan menanamkan modalnya karena bisa dipastikan akan mendapat keuntungan dari modal tersebut (Riani et al., 2023).

Perusahaan sektor pertambangan mengalami dinamika yang signifikan selama periode tahun 2021-2023, hal ini disebabkan karena adanya fluktuasi harga komoditas global seperti batubara, nikel, dan emas. Sektor ini menjadi pusat perhatian investor, terutama karena ketidakpastian ekonomi global yang didorong oleh pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, serta transisi menuju energi terbarukan (Lailatus Sa'adah & Silviana Najuwah, 2023).

Dari indikator keuangan utama yang menjadi tolak ukur utama bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan dan memprediksi harga saham seperti **Return On Investment (ROI)**, **Earning Per Share (EPS)**, dan **Net Profit Margin (NPM)**. **Return On Investment (ROI)** mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. Perusahaan pertambangan dengan ROI yang tinggi dianggap lebih efisien dalam memanfaatkan aset dan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. **Earning Per Share (EPS)**, yang menunjukkan laba bersih per lembar saham, juga menjadi acuan penting bagi investor untuk menilai keuntungan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Sementara itu, **Net Profit Margin (NPM)**, yang mengukur persentase laba bersih terhadap pendapatan, menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengendalikan biaya dan mengoptimalkan profitabilitas (Ade Hamida & Ummul Khair, 2023).

Selama periode tersebut, perusahaan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan ROI, EPS, dan NPM di tengah kondisi pasar yang fluktuatif

cenderung mengalami apresiasi harga saham yang lebih baik. Sebaliknya, perusahaan dengan performa keuangan yang menurun sering kali melihat harga saham mereka terkoreksi. Oleh karena itu, investor dan analis pasar mulai memberikan perhatian lebih pada bagaimana masing-masing perusahaan pertambangan ini mengelola investasi, mengoptimalkan laba, dan menjaga profitabilitas di tengah tantangan yang ada (Ayna Yetti & Haykal, 2024).

Fenomena yang terjadi adalah bahwa perubahan dalam ROI, EPS, dan NPM secara signifikan mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam fluktuasi harga saham. Penjelasan ini dapat dikaitkan dengan Teori Agensi, karena principal menilai prestasi *agent* berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian dividen. Makin tinggi laba makin besar dividen, maka *agent* dianggap berhasil berkinerja baik sehingga layak mendapatkan insentif yang tinggi. Bentuk keberhasilan *agent* dapat dilihat secara transparan melalui pertanggung jawabnya berupa laporan keuangan yang diajukan. Dengan begitu, keberhasilan *agent* dapat menarik kepercayaan investor untuk membuat keputusan investasi sehingga dapat berpengaruh terhadap volume perdagangan saham Perusahaan pertambangan dengan kinerja keuangan yang kuat dalam indikator-indikator ini cenderung mengalami kenaikan harga saham, karena investor melihat mereka sebagai investasi yang menguntungkan dan stabil. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan dalam ROI, EPS, atau NPM mungkin menghadapi tekanan jual dari investor, yang mengarah pada penurunan harga saham (Luh et al., 2021).

Pada akhirnya, kombinasi dari ROI, EPS, dan NPM menjadi kunci dalam menentukan bagaimana perusahaan-perusahaan pertambangan dipandang di pasar saham. Investor terus memantau kinerja keuangan ini sebagai indikator utama dalam membuat keputusan investasi, terutama di sektor yang begitu erat kaitannya dengan kondisi ekonomi global dan volatilitas pasar komoditas (Riani et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian yang diambil pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif melaporkan keuangannya. Dari penjelasan diatas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023*”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

4. Apakah *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Batasan Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan masalah pada industri perusahaan pertambangan yang mengelola batu bara, minyak dan gas bumi. Selain itu dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan empat variabel yaitu variabel independen harga saham serta variabel dependen *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui apakah hubungan *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai Berikut:

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan salah satu yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memperluas wawasan bagi perkembangan pengetahuan didalam menentukan pengaruh *Retun On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b) Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi-informasi bagi para investor dan calon investor tentang pengaruh rasio keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para mahasiswa dan sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian yang selanjutnya yang memerlukan pengembangan tentang ROI, EPS, NPM serta harga saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, penelitian berjudul “Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Investment (ROI)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROI, semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut, karena ROI mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi, yang meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.
2. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kata lain, perubahan EPS, baik meningkat atau menurun, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pergerakan harga saham, yang mungkin disebabkan oleh faktor lain yang lebih diprioritaskan oleh investor dalam industri pertambangan.

3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya, peningkatan NPM dapat menyebabkan penurunan harga saham, yang mungkin disebabkan oleh kekhawatiran investor bahwa peningkatan margin laba bersih lebih terkait dengan efisiensi operasional daripada potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.
4. *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kombinasi ketiga indikator ini secara bersama-sama memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi harga saham, sehingga penting bagi investor untuk mempertimbangkan ketiga faktor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi di sektor pertambangan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mendukung teori keuangan yang menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan seperti *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) memainkan peran penting dalam menentukan harga saham. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa ROI sebagai indikator efisiensi investasi berhubungan positif dengan harga saham, konsisten dengan teori bahwa investor cenderung menghargai

perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi dari investasi mereka. Sebaliknya, pengaruh negatif NPM terhadap harga saham menantang asumsi bahwa peningkatan margin laba bersih selalu diterima positif oleh pasar, menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, seperti industri pertambangan, investor mungkin lebih fokus pada prospek pertumbuhan daripada efisiensi operasional. Sementara itu, hasil yang menunjukkan tidak signifikan nya *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham memberikan kontribusi penting dalam literatur keuangan, menyoroti bahwa EPS mungkin tidak selalu menjadi penentu utama harga saham, khususnya dalam industri dengan karakteristik tertentu.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi manajemen perusahaan pertambangan dalam pengambilan keputusan strategis. Manajemen perlu lebih menekankan pada peningkatan ROI sebagai cara untuk meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal. Sementara itu, perhatian khusus perlu diberikan pada pengelolaan NPM, memastikan bahwa peningkatan margin tidak dilakukan dengan mengorbankan potensi pertumbuhan jangka panjang yang dapat mengurangi nilai saham perusahaan. Bagi investor, temuan ini menekankan pentingnya melakukan analisis mendalam terhadap berbagai rasio keuangan, bukan hanya EPS, sebelum mengambil keputusan investasi. Investor harus memperhatikan ROI dan NPM sebagai indikator penting dalam mengevaluasi prospek perusahaan

pertambangan, dan menyadari bahwa peningkatan margin laba tidak selalu berarti prospek yang lebih baik jika pertumbuhan jangka panjang tidak diutamakan.

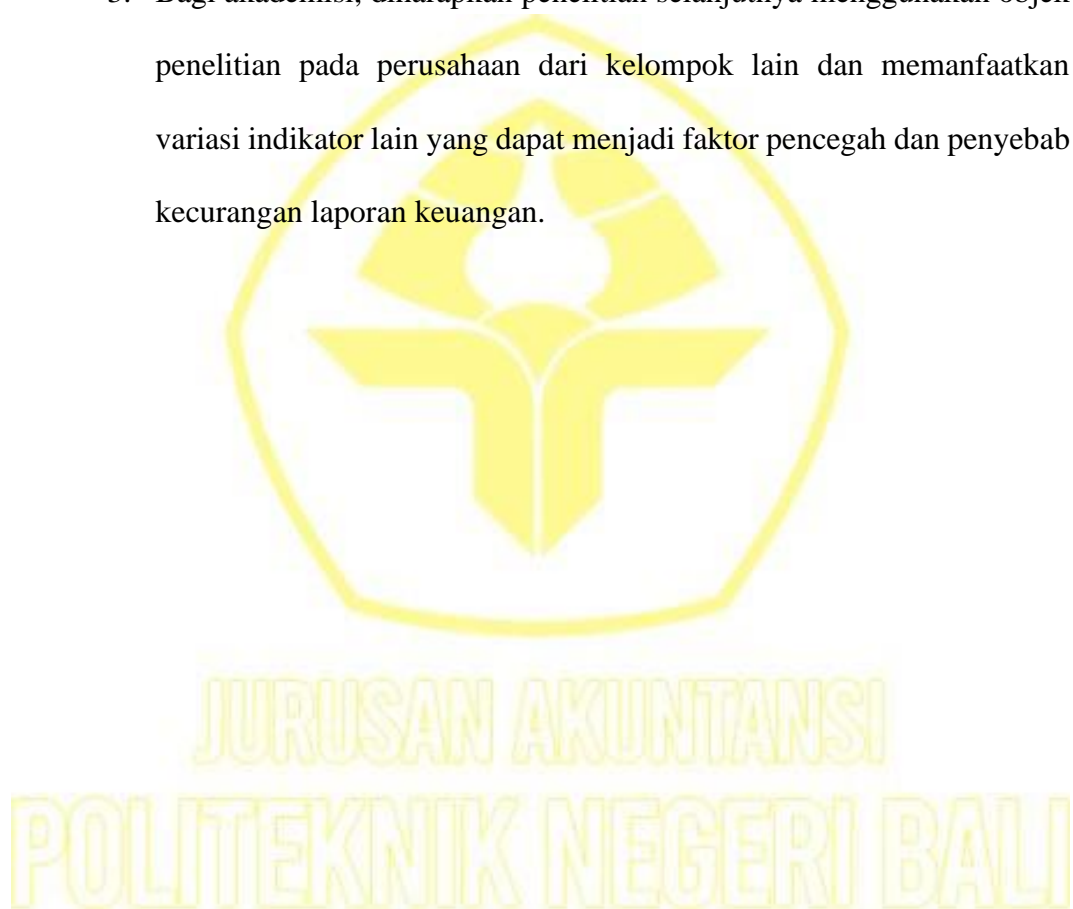
C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan pada simpulan dan implikasi, antara lain:

1. Bagi perusahaan atau emiten, Perusahaan pertambangan disarankan untuk fokus pada peningkatan *Return On Investment* (ROI) sebagai prioritas utama, mengingat pengaruh positif dan signifikan ROI terhadap harga saham. Manajemen harus mengoptimalkan penggunaan aset dan investasi untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, yang akan meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal. Selain itu, perusahaan perlu berhati-hati dalam mengelola *Net Profit Margin* (NPM) agar peningkatan efisiensi tidak mengorbankan pertumbuhan jangka panjang. Pengelolaan yang seimbang antara efisiensi operasional dan strategi pertumbuhan akan membantu menjaga stabilitas dan peningkatan harga saham.
2. Bagi investor Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan satu rasio keuangan seperti *Earning Per Share* (EPS) dalam pengambilan keputusan investasi, terutama di sektor pertambangan. Mengingat EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam konteks ini, investor harus mempertimbangkan ROI dan NPM sebagai

indikator kinerja yang lebih relevan. Selain itu, investor perlu memperhatikan kondisi eksternal yang memengaruhi industri pertambangan, seperti harga komoditas global dan regulasi pemerintah, untuk membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan mengurangi risiko.

3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian pada perusahaan dari kelompok lain dan memanfaatkan variasi indikator lain yang dapat menjadi faktor pencegah dan penyebab kecurangan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade, H., & Ummul, K. (2023). Pengaruh Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 18–30. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i1.5354>
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Arison Nainggolan. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61–70.
- Ayna, S., & Haykal, M. (2024). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 3(2), 159–167. <https://doi.org/10.29103/jam.v3i2.11979>
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Tejokusumo Abadi, Ed.; 9th ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi analisis Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi III. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Halim, Abdul, 2005. *Analisis Investasi. Edisi kedua*, Jakarta: PT. Salemba

Empat. Jogyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Investasi*. Yogyakarta: BPF.

Koetin E A, 1994. *Suatu Pedoman Investasi Dalam Efek Indonesia*. Penerbit US Agency Jakarta.

Lailatus, S., & Silviana, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 42–53. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.673>

Latifah, A. N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rerturn Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 72–81.

Luh, N., Cahyani, P., Dewi, P., Yuesti, A., Putu, N., & Dewi, S. (2021). Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Return On Asset (Roa) Dan Economic Value Added. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1480–1489. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3714>

Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2130>

Marnilin, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3).

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2176>

Mursalini, W. I., & Kunci, K. (2020). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1). <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.18>

Nurul, A., Anggraini, D., & Siska, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Eempiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.

Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh NPM Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Mederasi. *National Conference on Accounting & Fraud Auditing*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.31326/v3i1.1192>

Riani, D., Rumiasih, N. A., Hasnin, H. R., Ridwan, M., Ibn, U., Bogor, K., Sholeh Iskandar, J., Badak, K., Sereal, K. T., Bogor, K., & Barat, J. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 05(02), 3290–3301. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1001>

Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.

Sambelay, J. J., Rate, P. V, & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di

LQ45 Periode 2012-2016. 753 *Jurnal EMBA*, 5(2), 753–761.

Widoatmodjo, Sarwidji.(2015). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit PT
Gramedia